

## PENYEKATAN KENDARAAN YANG KELUAR DIY

# 300 Orang Ikut Rapid Test Antigen, 1 Positif

**SLEMAN (KR)** - Penyekatan terhadap kendaraan berplat non AB yang meninggalkan DIY terus dilakukan Polres Sleman. Kegiatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 selama arus balik Lebaran itu, akan dilakukan polisi hingga Senin (24/5) mendatang.

Kepala Bagian Operasional Polres Sleman Kumpul Danang Kuntadi menjelaskan, meskipun Operasi Ketupat Progo sudah selesai, namun kini polisi melaksanakan Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD). Sejumlah petugas ditempatkan di pos perbatasan wilayah DIY-Jateng, untuk melakukan penyejukan terhadap kendaraan khususnya berplat non AB

yang akan keluar Yogya.

Danang menyebut, masih ditemukan kendaraan yang akan meninggalkan DIY namun tidak bisa menunjukkan dokumen kelengkapan, sehingga diputar balik, meskipun demikian jumlahnya tidak signifikan. "Sehari kemarin (Rabu, 19/5), kami juga melakukan rapid test antigen kepada 300 orang, hasilnya satu orang

positif. Kami langsung berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Sleman untuk mengambil langkah penanganan Covid-19 terhadap masyarakat yang hasil pemeriksaannya positif," ungkap Danang di ruang kerjanya, Kamis (20/5).

Selain rapid test antigen, selama KRYD petugas juga membagikan masker bagi mereka yang kepadatan tidak memakai. Kendati demikian, menurut Danang, hampir seratus persen warga yang melintas perbatasan sudah menggunakan masker. "Dari yang kita periksa, mungkin hanya satu persen saja yang tidak memakai masker," pungkasnya. (Ayu)-f



KR-Wahyu Priyanti

Penyejukan kendaraan berplat non AB terus dilakukan di pos perbatasan Prambanan-Klaten.

## 54.579 TENAGA KERJA AKTIF JADI PESERTA

# BPJS Ketenagakerjaan Bayarkan Klaim Rp 14,5 M



KR-Istimewa

Bupati menerima penyerahan bantuan CSR BPJS Ketenagakerjaan.

**SLEMAN (KR)** - Sampai saat ini terdapat 2.525 badan usaha atau pemberi kerja, 21 proyek jasa konstruksi serta 54.579 tenaga kerja aktif yang telah mendaftar kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.

Kabupaten Sleman masih memiliki banyak potensi dan diharapkan BPJS Ketenagakerjaan bisa terus bersinergi dengan Pemkab Sleman untuk memberikan kemanfaatan coverage menyeluruh bagi

tenaga kerja di Kabupaten Sleman.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan (BPJamsostek) Yogyakarta Asri Basir menjelaskan hal itu saat beraudiensi dengan Bupati Sleman Kustini SP di Ruang Kerjanya, Kamis (20/5). Audiensi bersama PUDAM Tirta Sembada ini dalam rangka penyerahan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) PUDAM Tirta Sembada pada Tenaga Pendidik PAUD/KB se Kabupaten Sleman dan penyerahan manfaat kepesertaan BPJamsostek berupa santunan kematian, jaminan pensiun dan jaminan hari tua serta beasiswa.

Menurut Asri Basir, santunan diberikan kepada ahli waris dua orang kar-

yawan yaitu almarhum Yazid Muanis total santunan Rp 124.826.040 dan almarhum Herrybertus Bono Ekoputro total santunan Rp 125.015.270. "Total klaim sampai bulan Mei 2021 sebanyak 1.672 klaim dengan nominal lebih dari Rp 14,5 miliar," bebernya.

Sementara Bupati Kustini SP mengatakan, kerja sama Pemkab Sleman dengan BPJS Ketenagakerjaan merupakan wujud keseriusan pemerintah dalam melakukan layanan jaminan sosial bagi tenaga kerja di Kabupaten Sleman. "Diharapkan melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan ini, tenaga kerja di Kabupaten Sleman dapat merasakan manfaatnya," ujarnya. (Has)-f

## Candi Prambanan Mulai Dipadati Wisatawan

**PRAMBANAN (KR)** - Pengelola Taman Wisata Candi (TWC) Prambanan mengapresiasi wisatawan yang patuh dengan protokol kesehatan sewaktu berada di kompleks Candi Prambanan. Sebelum masuk, wisatawan juga menunjukkan Surat Keterangan Bebas Covid-19.

"Sebagai komitmen kami tiap wisatawan tersebut akan diberikan jalur khusus menuju obyek Candi Prambanan," ungkap GM TWC Prambanan Putro Lelono, Kamis (20/5).

TWC juga memberikan akses khusus kepada wisatawan yang telah memenuhi syarat Wisata Sehat, yaitu sudah melakukan dan menunjukkan bukti sertifikat vaksin atau Tes Swab PCR/Swab Antigen/GeNose dengan hasil negatif yang masih berlaku saat tiba di objek

wisata Prambanan.

Coorporate Secretary PT TWC Emilia Eny Utari menambahkan, TWC Prambanan kembali dibuka guna melayani wisatawan, setelah melalui konsultasi dengan Satgas Covid-19. Pengunjung juga sudah ditetapkan sesuai kuota yang telah diizinkan serta membatasi jam kunjungan sampai pukul 15.00.

Pengunjung yang datang secara rombongan keluarga dari Surabaya, Karanganyar dan Bandung juga sudah bisa menikmati keindahan Candi Prambanan dengan memanfaatkan 36 fotografer amatir yang beroperasi di Candi Prambanan. Salah satu fotografer, Jarot mengaku merasa lega pengunjung candi sudah mulai semarak sehingga memerlukan jasa fotografi darinya. (Isw)-f



KR-Iswantoro

Candi Prambanan mulai banyak dikunjungi wisatawan.

## UNTUK MENGHINDARI KERUMUNAN

# SMAN 1 Godean Wisuda Secara 'Drive Thru'

**GODEAN (KR)** - SMAN 1 Godean menggelar wisuda secara 'drive thru' kepada 190 lulusan, Kamis (20/5). Kegiatan itu untuk menghindari kerumunan pada masa pandemi Covid-19. Selain itu juga sebagai alternatif untuk mengobati rasa rindu anak kepada sekolah yang selama pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Kepala SMAN 1 Godean Dra Anies Rachmania SS MPd menjelaskan, dalam wisuda ini siswa diantar orangtua menggunakan kendaraan. Kemudian penyerahan ijazah dilaksanakan di atas kendaraan. "Cara 'drive thru' ini untuk mengurangi kerumunan antarsiswa. Selain itu



KR-Saifulah Nur Ichwan

Guru didampingi Kepala SMAN 1 saat mewisuda siswa.

untuk mengobati rindu dengan sekolah setelah satu tahun belajar dari rumah. Setelah menerima ijazah dan foto di booth yang disediakan, siswa langsung pulang," jelas Anies.

menjaga kualitas sekolah. "Kriteria tetap kita jaga, termasuk ketugasan siswa harus terpenuhi. Sehingga kualitas pendidikan bisa tetap terjaga. Hal terbukti 35 siswa bisa diterima di perguruan tinggi negeri tanpa tes," tegasnya.

Kepala Balai Pendidikan Menengah Sleman Drs Priya Santosa MM meminta kepada sekolah tidak sekadar meluluskan siswa tanpa memperhatikan kriteria.

"Kami minta sekolah tetap menjaga kualitas kelulusan. Kemudian para siswa juga menjaga karakter yang sudah didapat di SMAN 1 Godean, jangan sampai degradasi," ujarnya. (Sni)-f

## Wabup Kukuhkan 30 Kader Pancasila

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) kembali mengukuhkan kader Pancasila. Kali ini sebanyak 30 kader Pancasila dikukuhkan Wakil Bupati Danang Maharsa di Prima SR Hotel & Convention Sleman, Rabu (19/5).

Kepala Badan Kesbangpol Sleman Hery Sutopo menjelaskan, pengukuhan kader Pancasila kali ini dilakukan untuk tiga kalurahan, yakni Kalurahan Umbulmartani Ngemplak, Kalurahan Sardonharjo Ngaglik dan Kalurahan Sidoagung Godean. Masing-masing kalurahan terdiri dari 9 orang, lalu ditambah 3 orang dari FKUB. "Jadi jumlah kader Pancasila yang dikukuhkan sebanyak 30 orang," jelasnya.

Terkait itu, Wabup Danang berharap kegiatan ini tidak berhenti pada acara seremonial belaka. Namun para kader benar-benar mampu menghidupkan nilai-nilai Pancasila di tengah kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan pemahanan yang benar, melalui kegiatan ini akan lahir kader yang mampu merevitalisasi serta mengaktualisasi Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara.

an kehidupan bangsa dalam melaksanakan pembangunan daerah berdasarkan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika," tegasnya.

Pada pengukuhan tersebut juga digelar Workshop Kader Pancasila dengan tema 'Kalurahan Berkarakter Pancasila Sebagai Upaya Revitalisasi dan Reaktualisasi Nilai-nilai Pancasila'. Di antara materi yang diangkat yakni Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Revitalisasi

dan Reaktualisasi Nilai-nilai Pancasila oleh Wakil Bupati Sleman, Konsep dan Implementasi Kalurahan Berkarakter Pancasila Revolusi Karakter Bangsa oleh Kepala Kesbangpol Sleman Hery Sutopo, Konsep dan Implementasi Kalurahan Berkarakter Pancasila Revolusi Karakter Bangsa oleh Diasma Sandi Swandaru dari PSP UGM dan Penguatan Karakter Kebangsaan oleh M Farid A.S. dari SMYLE Consulting. (Has)-f



KR-Istimewa

Wabup Danang menyerahkan SK pengukuhan kader Pancasila.

**DPRD KABUPATEN SLEMAN**   
 **SUARA WAKIL RAKYAT**

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

### Perbanyak Penerangan Jalan untuk Cegah Kriminalitas

**SLEMAN (KR)** - Jalan-jalan di daerah pinggiran atau pedesaan masih banyak yang minim penerangan jalan. Hal itu sangat rawan terjadi aksi kriminalitas maupun kecelakaan. Untuk itu pemerintah daerah perlu memperbanyak penerangan jalan umum.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi Golkar Guntur Yoga Purnawan ST mengatakan, berdasarkan usulan atau aspirasi masyarakat, banyak yang menginginkan adanya penambahan penerangan jalan. Terutama di jalan-jalan yang jauh dari rumah penduduk atau di pinggiran. "Memang masih banyak jalan yang gelap di daerah pedesaan atau pinggiran. Hal itu karena minimnya fasilitas penerangan jalan umum," katanya, Kamis (20/5).

Dengan kondisi jalan gelap, menurut Guntur, sangat rawan terjadi aksi kriminalisme seperti penjahretan maupun kejahatan lainnya. Sementara di persimpangan atau di belokan juga rawan terjadi kecelakaan lalu lintas. "Jangan sampai karena kurangnya fasilitas penerangan jalan, masyarakat menjadi korban kecelakaan maupun

kejahatan jalanan. Dan ini harus ada perhatian dari pemerintah," terangnya.

Untuk itu, Guntur meminta kepada pemerintah daerah supaya memperbanyak fasilitas penerangan jalan umum. Dengan adanya penerangan jalan, diharapkan nantinya juga dapat mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. "Ketika nanti jalan menjadi terang, otomatis masyarakat tidak perlu lagi takut ketika bepergian atau pulang ke rumah. Terutama masyarakat yang pulang maupun berangkat ke pasar. Karena di pedesaan itu, dini hari atau pagi hari sudah banyak masyarakat yang berangkat ke pasar," ujar Wakil Ketua Komisi C DPRD Sleman ini.

Di samping penerangan jalan, kondisi jalan juga perlu diperhatikan. Khususnya jalan yang berlubang perlu dilakukan perbaikan atau pemeliharaan dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Sleman. "Jadi tidak hanya penerangan saja, tapi kondisi jalan juga sangat penting. Supaya masyarakat yang melintas tetap nyaman tanpa ada jalan berlubang yang juga rawan terjadi kecelakaan," katanya. (Sni)-f



**Guntur Yoga Purnawan ST**  
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar

KR-Istimewa